

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak”. Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi nilai-nilai anti korupsi pada siswa/siswi SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak, adapun tujuan khusus penelitian ini. 1) Untuk mengetahui nilai-nilai anti korupsi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai anti korupsi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang. 3) Untuk mengetahui faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai anti korupsi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang. 4) Untuk mengetahui cara mengatasi faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai anti korupsi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ngabang. Nilai-nilai anti korupsi merupakan faktor pendukung dalam mencegah terjadinya pelanggaran korupsi dilingkungan sekolah. Berikut bentuk-bentuk nilai-nilai anti korupsi adalah jujur, tanggung jawab, disiplin, sederhana, mandiri, kerja keras, adil, berani, dan peduli. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru PPKn. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumenter. Dengan pengumpulan data melalui panduan observasi, panduan wawancara dan panduan dokumentasi. Dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pada hasil penelitian dan pembahasan peneliti memulai dengan persiapan penelitian dengan penyusunan dan perancangan alat pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian dengan mengali penerapan nilai-nilai anti korupsi berupa faktor yang mendukung, menghambat implementasi anti korupsi serta cara mengatasi faktor yang mempengaruhi implementasi anti korupsi di sekolah SMA Negeri 1 Ngabang. Deskripsi hasil penelitian yang

dilakukan selama 1 bulan merupakan rumusan keseluruhan dari sumber yang diperoleh oleh peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung, yang melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 12 narasumber yang ditemui langsung di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngabang. Adapun temuan peneliti tentang implementasi nilai-nilai anti korupsi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngabang sebagai berikut : Nilai jujur, Nilai tanggung jawab, Nilai disiplin, Nilai sederhana, Nilai mandiri, Nilai kerja keras, Nilai adil, Nilai berani, Nilai peduli, peneliti uraikan bahwa dalam proses penerapan nilai-nilai anti korupsi perlunya komitmen dalam diri individu untuk mengimplementasikan nilai-nilai anti korupsi serta adanya edukasi sejak dini secara berkesinambungan, cara mengatasinya sebagai berikut : 1) Memiliki teladan yang baik sebagai guru pengajar dengan memberikan contoh disiplin waktu berpenampilan yang tidak mencolok dengan rapi sesuai peraturan tata tertib sekolah. 2) Adanya motivasi dalam diri individu dalam menerapkan nilai-nilai anti korupsi pada peserta didik. 3) Memberikan inspirasi yang membangun karakter untuk menerapkan nilai-nilai anti korupsi pada peserta didik. Berdasarkan pengamatan peneliti, ada beberapa masukan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1) Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, seperti: tambahkan penempatan spanduk atau slogan tentang nilai pendidikan anti korupsi di lingkungan sekolah. Selain itu untuk buku-buku tentang anti korupsi agar disediakan disekolah agar siswa dapat mengetahui tentang sebgayaan dari korupsi di SMA Negeri 1 Ngabang melalui ruang baca perpustakaan sekolah. 2) Bagi guru diharapkan dapat terus mengabdikan dengan penuh iklahs dalam mendidik dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi dan menjadi contoh teladan serta panutan dan memberikan bimbingan kepada siswa, sehingga Karakter anti korupsi dapat diimplementasikan di dalam pelajaran. Selain itu, diharapkan guru lebih tahu dan ingin lebih memahami hakikat pendidikan anti korupsi. 3) Bagi siswa diharapkan dapat berpartisipasi dan berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan anti korupsi, dan memperluas wawasan pendidikan anti korupsi bukan hanya melalui pembelajaran di sekolah melainkan di luar sekolah.